

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian yang dilakukan di empat SMP di Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah, yaitu SMP Negeri 2 Bumi Nabung, SMP PGRI 1 Bumi Nabung, MTs Ma'arif 05 Bumi Nabung, MTs Ma'arif 08 Bumi Nabung ditemukan setidaknya terdapat tiga perilaku *bullying* yang terjadi dalam interaksi sosial para siswa, yakni (1) Memberi nama panggilan atau julukkan yang merendahkan; (2) Meminta uang secara paksa yang disertai ancaman; (3) Menjahili dengan mencoret pakaian seragam kawan menggunakan spidol.
- 2) Dari tiga perilaku *bullying* yang ditemukan tersebut dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk *bullying* yakni bentuk kontak verbal langsung dan bentuk kontak non verbal langsung.
- 3) Dari tiga perilaku *bullying* tersebut juga dapat dikategorikan ke dalam dua tipologi *bullying*, yakni tipologi kekerasan terbuka (*overt*) dan tipologi kekerasan agresif.
- 4) Dari perilaku *bullying* yang terungkap dalam penelitian ini ditemukan pula beberapa dampak yang dialami oleh para korban, yakni (a) Dampak dalam

kehidupan individu berupa menimbulkan rasa takut dan suka menyendiri; (b) Dampak *bullying* dalam kehidupan sosial yaitu enggan berinteraksi dan merasa minder; (c) Dampak terhadap kehidupan akademik antara lain suasana belajar tidak nyaman dan prestasi nilai menjadi standar.

- 5) Dari perilaku *bullying* yang terungkap itu pula dapat ditemukan bahwa setidaknya pelaku memiliki beberapa alasan dan motivasi untuk melakukan *bullying*, yakni balas dendam, mengikuti teman dan mencari kepuasan.
- 6) Dapat disimpulkan bahwa teori interaksionisme simbolik sebagai pisau analisa dalam menguraikan fenomena *bullying* yang terjadi di empat SMP di Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah menegaskan bahwa *bullying* sebagai bentuk simbol yang dipilih untuk mengirimkan makna dalam interaksi sosial antar siswa sesungguhnya sangatlah negatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada *stakeholders* terkait penanganan kasus *bullying* yang terjadi di sekolah yaitu sebagai berikut :

- 1) Perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah ini harus dipandang oleh guru, orang tua, dan orang dilingkungan sekolah sebagai masalah yang serius.
- 2) Guru, orang tua, dan orang dilingkungan sekolah melakukan tindakan-tindakan preventiv untuk meminimalisir bahkan menghilangkan fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah semisal dengan memberikan sosialisasi mengenai pengertian *bullying* serta dampak yang akan diterima oleh korbannya.

- 3) Perlu adanya regulasi khusus mengenai kasus *bullying* ini.
- 4) Sudah saatnya kini pemerintah tidak hanya memperbaiki kualitas sistem pendidikan di Indonesia, dengan merubah kurikulum setiap ada perubahan Menteri Pendidikan Dasar, Menengah dan Kebudayaan. Akan tetapi perlu adanya peraturan khusus mengenai tingkah laku siswa, dan pembekalan terhadap guru mengenai pentingnya pemahaman *bullying*. Agar kelak diiklim globalisasi yang ganas, putra-putri Indonesia tidak tumbuh dengan kepribadian yang minder serta tidak ada lagi berita duka di media massa generasi penerus bangsa yang gugur sia-sia.